



Pelatihan Penggunaan SPSS Bagi Guru Untuk Penelitian Kuantitatif Di Sekolah Dasar Pahlawan

Nurhaswinda

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: nurhaswinda01@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penggunaan aplikasi SPSS dalam penelitian kuantitatif baik korelasi maupun eksperimen bagi guru di Sekolah Dasar. Metode pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data angket yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru-guru Sekolah Dasar Pahlawan dalam menggunakan program SPSS untuk penelitian kuantitatif menjadi meningkat dan respon guru-guru Sekolah Dasar Pahlawan dalam pelatihan menggunakan program SPSS untuk penelitian kuantitatif menunjukkan respon yang positif, baik korelasi maupun eksperimen. Serta dapat meningkatnya pengetahuan, pemahaman, keterampilan guru tentang cara mengoperasikan program SPSS penelitian kuantitatif, menginput dan memproses data serta membaca output atau menginterpretasikan hasil pengolahan data tersebut.

Kata kunci: program SPSS, penelitian kuantitatif.

Abstract

This community service aims to increase teachers' understanding of the use of SPSS applications in quantitative research, both correlation and experiment for teachers in elementary schools. The training implementation method consists of three parts, namely planning, implementation, and evaluation of training. The analytical technique used is the analysis of the questionnaire data given before and after the training. From this community service activity, it can be concluded that the understanding of the Pahlawan Elementary School teachers in using the SPSS program for quantitative research is increasing and the response of the Pahlawan Elementary School teachers in training using the SPSS program for quantitative research shows a positive response, both correlation and experiment. So, it can increase the knowledge, understanding, and skills of teachers on how to operate the SPSS quantitative research program, input and process data and read the output or interpret the results of processing the data.

Keywords: SPSS programe, quantitative research

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Pahlawan (SD Pahlawan) adalah sebuah sekolah laboratorium dibawah binaan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang terletak di desa Ridan Permai dan berjarak sekitar 5 km ke Kota Bangkinang. SD Pahlawan dinyatakan resmi

beroperasi pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan nomor 421/KPTS/P dan K-Sekr/9623. SD Pahlawan terletak di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Saat ini SD Pahlawan telah memiliki sebanyak Lima kelas dengan jumlah siswa sebanyak 63 (Enam puluh tiga)

orang siswa. Siswa berasal dari berbagai macam suku baik tempatan maupun pendatang yang menyebabkan beragamnya sifat dan kebiasaan siswa.

Saat ini, SD Pahlawan memiliki jumlah guru yang sebanding dengan kelas yang tersedia dan ditambah lagi dengan satu orang guru olahraga serta satu orang guru agama islam. Guru yang mengajar di SD Pahlawan merupakan guru yang direkrut dari tamatan terbaik dari prodi PGSD. Seorang guru profesional akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan melakukan penelitian. Salah satu metode penelitian yang dapat digunakan guru dalam upaya melakukan tugas penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Melalui penelitian kuantitatif guru mampu meningkatkan kinerja profesional dan inovatif serta tidak mengganggu tugas pokok guru dalam pembelajaran di sekolah.

Pelatihan adalah suatu upaya efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang suatu pokok bahasan. Pelatihan penggunaan SPSS untuk penelitian kuantitatif ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang penggunaan SPSS agar dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk penelitian kuantitatif. Sejalan dengan pendapat tersebut Ramadhani (2014) juga menyatakan bahwa Pengalaman kerja pelatihan dan praktik langsung memiliki pengaruh dominan terhadap Kompetensi kerja.

Menurut Nugroho et al (2009) SPSS pada awalnya merupakan singkatan dari “*Statistical Package for the Social Sciences*”, yang semula digunakan bagi ilmu sosial saja. Namun seiring dengan perkembangan pasar software ini yang semakin meluas dalam hal penggunaannya, sehingga kepanjangan SPSS diubah menjadi “*Statistical Product and Service Solutions*” yang merupakan aplikasi statistik untuk mengelola dan menganalisis data untuk berbagai keperluan dengan menggunakan teknik statistik. Program SPSS

juga digunakan untuk penelitian bidang pendidikan khususnya penelitian kuantitatif.

Statistik merupakan ilmu untuk mengolah data dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang teliti dan keputusan-keputusan yang logik dari pengolahan data (Hadi, 2005), sementara komputer merupakan sarana pengolahan data. Dengan menggunakan komputer diharapkan pengolahan data statistik bisa menjadi lebih cepat dan akurat sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Selain sebagai penganalisa data, menurut Erhaneli & Irawan, O (2015) SPSS juga bisa digunakan sebagai alat pembuat laporan tabulasi, grafik, plot dan menganalisa statistik yang kompleks. Program SPSS yang digunakan dalam pelatihan ini adalah program IBM SPSS Statistics. Versi yang digunakan bervariasi sesuai dengan program SPSS yang terinstal pada laptop peserta pelatihan. mulai dari SPSS versi 16 sampai versi 22.

Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS sebagai instrumen Pengolahan dan Pengujian Data Penelitian Kuantitatif, (Fadilla & Amir Salim). SPSS adalah Software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows. Versi software SPSS secara terus-menerus mengalami perubahan mulai dari SPSS versi 6, versi 7.5, versi 9, versi 10, versi 12, versi 13, versi 16 dan terakhir 22 (Ghazali, 2011). Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan penggunaan spss bagi guru untuk penelitian kuantitatif di SD pahlawan.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan penggunaan SPSS bagi guru untuk penelitian kuantitatif di SD Pahlawan. Serta melakukan penyusunan materi pelatihan penggunaan SPSS bagi guru untuk penelitian kuantitatif di SD Pahlawan.

Selanjutnya kegiatan pelaksanaan adalah (1) menjelaskan mengenai pentingnya pelatihan penggunaan SPSS bagi guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penelitian kuantitatif, (2) menjelaskan materi SPSS penelitian kuantitatif melalui pelatihan bagi guru sekolah dasar Pahlawan, (3) menjelaskan materi kajian terhadap pelatihan penggunaan spss bagi guru untuk penelitian kuantitatif pada saat mengajar online di masa pandemic covid, (4) melaksanakan kegiatan perbaikan dan memanfaatkan teknologi secara maksimal di dalam mengajar di masa covid bagi guru Sekolah Dasar Pahlawan.

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan penggunaan spss bagi guru untuk penelitian kuantitatif sebagai upaya meningkatkan kemampuan penelitian kuantitatif bagi guru Sekolah Dasar pada masa covid. Proses evaluasi dilaksanakan

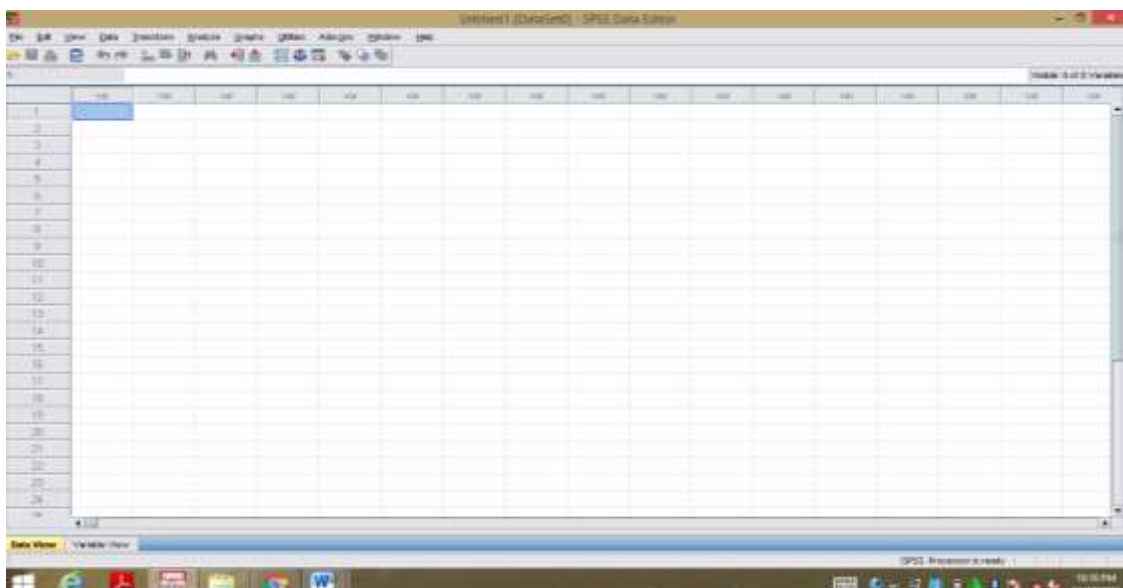
untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kemudian pada kegiatan refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis angket sebelum pelatihan menunjukkan bahwa 77,5% guru tidak mengetahui tentang program SPSS penelitian kuantitatif dan sisanya mengetahui. Dari 22,5% guru yang mengetahui tentang program SPSS penelitian kuantitatif. Dari 10 guru di Sekolah Dasar Pahlawan, 30% dari mereka tidak menggunakan SPSS dalam pelatihan. Sedangkan 70%-nya menggunakan program SPSS penelitian kuantitatif pada saat kuliah dan menganalisis data skripsi jika penelitiannya penelitian kuantitatif.

Gambar tampilan awal SPSS dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Awal SPSS

Menu Utama

Menu utama SPSS terletak di bawah title bar. Perintah dapat dijalankan dengan mengklik menu tersebut, menu itu terdiri dari file, edit, view, data, transformation, analyze, graphs, utilities, add-ons, windows dan help.

Membuka File

Langkah-langkahnya adalah klik program SPSS anda, kemudian klik open an exiting data source, dan tampilannya seperti di atas, selanjutnya klik Variabel View pada kursor anda untuk mulai mengetik data.

Menurut guru yang sudah pernah menggunakan program SPSS penelitian kuantitatif untuk mengolah data saat kuliah sarjana di universitas, guru menyatakan bahwa program ini sangat membantu para guru dalam menganalisis hasil penelitian kuantitatif bagi guru. Hanya saja keterampilan menggunakan SPSS penelitian kuantitatif tersebut tidak berlanjut untuk melakukan penelitian di kelas para guru saat ini. Berdasarkan hasil angket setelah diberikan kegiatan pelatihan, 100% atau semua guru menyatakan mereka dapat mengoperasikan program SPSS penelitian kuantitatif. Para guru menyatakan bahwa program SPSS penelitian kuantitatif dapat membantu mereka menganalisis dan menghitung data hasil penelitian kuantitatif. akan tetapi 20% dari guru yang menyatakan dapat mengoperasikan SPSS penelitian kuantitatif, para guru menyatakan bahwa SPSS sulit untuk digunakan dan para guru membutuhkan bimbingan, arahan, dan petunjuk lebih lanjut untuk menggunakan SPSS pada penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil tanya jawab dan pengamatan langsung selama proses kegiatan berlangsung, kegiatan pelatihan ini memberikan hasil meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para guru tentang cara mengoperasikan program SPSS penelitian kuantitatif, menginput dan memproses data serta membaca output atau

menginterpretasikan hasil pengolahan data penelitian kuantitatif.

Berdasarkan dari hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa respon guru-guru Sekolah Dasar Pahlawan setelah diberikan kegiatan pelatihan menunjukkan respon yang positif atas kegiatan tersebut. Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan program SPSS untuk penelitian kuantitatif pada saat pelatihan. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman guru sebagai peserta pelatihan diharapkan para guru yang ikut pelatihan termotivasi untuk melakukan penelitian kuantitatif sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran terutama di Sekolah Dasar. Angket sebelum diberikan pelatihan penggunaan program SPSS penelitian kuantitatif terdiri atas empat pernyataan tertutup dan dua pernyataan terbuka.

Pernyataan terbuka mengenai pengetahuan guru pada saat pelatihan tentang program SPSS penelitian kuantitatif yang saling berhubungan. Apakah guru pada saat pelatihan sudah dapat mengoperasikan program SPSS penelitian kuantitatif atau belum, bila sudah dapat maka lanjut ke pertanyaan apakah SPSS penelitian kuantitatif digunakan untuk penelitian atau tidak. Bila guru menjawab ya, maka berlanjut ke pertanyaan selanjutnya seberapa sering guru menggunakan program SPSS penelitian kuantitatif. Bila guru menjawab tidak untuk setiap pernyataan, maka guru tidak perlu melanjutkan menjawab angket. Bila guru memiliki jawaban lain, maka guru harus melanjutkan menjawab pertanyaan angket yaitu pada saat menggunakan SPSS penelitian kuantitatif apa saja yang dihitung dan apakah program SPSS penelitian kuantitatif dapat membantu guru dalam penelitian kuantitatif, baik korelasi maupun eksperimen.

Angket setelah pelatihan penggunaan SPSS tidak jauh berbeda dengan angket sebelum pelatihan. angket sesudah juga

memuat beberapa pernyataan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. pertanyaan pertama adalah untuk mengetahui apakah ada perubahan pemahaman dan pengetahuan para guru setelah pelatihan tentang penggunaan SPSS pada penelitian kuantitatif. Semua guru yang melaksanakan pelatihan menyatakan dapat mengoperasikan program SPSS untuk penelitian kuantitatif. Pernyataan kedua pada angket yaitu apakah program SPSS penelitian kuantitatif dapat membantu para guru saat pelatihan dalam menyelesaikan persoalan statistik. semua para guru saat penelitian (100%) menyatakan ya pada pernyataan tersebut. Untuk pertanyaan kedua sampai keempat semua guru dalam pelatihan memberikan pernyataan positif tentang pemahaman mereka setelah pelatihan SPSS penelitian kuantitatif. Masih berdasarkan hasil angket yang diberikan setelah pelatihan, pertanyaan kelima memuat pertanyaan tentang keinginan guru dalam pelatihan untuk melakukan penelitian kuantitatif atau tidak setelah menerima pelatihan SPSS untuk penelitian kuantitatif ini, hasilnya menunjukkan bahwa 85% peserta pelatihan menyatakan ingin melakukan penelitian kuantitatif. selebihnya sebanyak 15% menyatakan pikir-pikir untuk melakukan penelitian kuantitatif.

Hal ini menunjukkan respon yang positif karena tidak ada dari para guru pada saat pelatihan yang tidak ingin melakukan penelitian kuantitatif. Serta dapat meningkatnya pengetahuan, pemahaman, keterampilan guru tentang cara mengoperasikan program SPSS penelitian kuantitatif, menginput dan memproses data serta membaca output atau menginterpretasikan hasil pengolahan data tersebut. Penelitian penerapan aplikasi SPSS penelitian kuantitatif belum pernah dilakukan sebelumnya untuk analisis data bagi di Sekolah Dasar Pahlawan. Berdasarkan hasil penelitian Hasyim, M dan Listiawan, T (2018) disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SPSS dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran dan kreatifitas karya ilmiah bagi para guru.

SIMPULAN

Secara umum pelatihan ini bertujuan untuk memotivasi guru melakukan penelitian kuantitatif di Sekolah Dasar bagi guru. Secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penggunaan aplikasi SPSS dalam penelitian kuantitatif baik korelasi maupun eksperimen bagi guru di Sekolah Dasar. Metode pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data angket yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa respon guru-guru Sekolah Dasar Pahlawan setelah diberikan kegiatan pelatihan penggunaan program SPSS menunjukkan respon yang positif pada materi SPSS untuk penelitian kuantitatif, baik korelasi maupun eksperimen. Serta dapat meningkatnya pengetahuan, pemahaman, keterampilan guru tentang cara mengoperasikan program SPSS penelitian kuantitatif, menginput dan memproses data serta membaca output atau menginterpretasikan hasil pengolahan data tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Erhaneli dan Irawan, O. (2015) Prediksi Perkembangan Beban Listrik Sektor rumah Tangga di Kabupaten Sijunjung tahun 2013-2022 Dengan Simulasi SPSS. *Jurnal Momentum*, 17(2), 14-25.
- Fadilla. (2017). *Statistik SPSS Untuk Penelitian Keuangan*. Noer Fikri: Palembang
- Ghazali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2005). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hasyim, M dan Listiawan, T. (2018). Penerapan Aplikasi IBM SPSS untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Muhtadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *Jurnal Adimas*, 2(1), 28-35.
- Nugroho, Y. S., Hadi, S. P., & Haryono. (2009). Penggunaan Software SPSS untuk Analisis Faktor Daya Beli Listrik Pada Sektor Rumah Tangga Dengan Metode Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Kota Salatiga). *Simposium Nasional RAPI VIII*, (pp.82-88).
- Rahmadhani, R. (2014) Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(6),14-17